

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara hutan hujan tropis yang dikenal dengan keanekaragaman flora dan fauna. Salah satu kekayaan flora yang mengandung obat banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.¹ Sebanyak 80% tanaman yang tumbuh di Indonesia digunakan sebagai alternatif obat.²

Penggunaan tumbuhan atau bahan alam sebagai alternatif pengobatan telah digunakan sejak jaman dahulu dan turun temurun sehingga diyakini kebenarannya.³ Penggunaan obat herbal atau yang berasal dari bahan alam juga ditujukan untuk mengurangi efek-efek yang tidak diinginkan dari penggunaan obat sintetik. Selain itu, pemilihan obat berbahan dasar bahan alam dalam dunia farmasi digunakan untuk melakukan pengembangan dan pembuatan obat.⁴

Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan yaitu tanaman parijoto. Parijoto (*Medinilla speciose* Blume) merupakan suatu tanaman yang biasa digunakan oleh masyarakat daerah lereng Pegunungan Muria, Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah sebagai obat sariawan, diare dan radang.⁵

Suatu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tentu memiliki beberapa senyawa yang mampu memberikan aktivitas farmakologi pada tanaman tersebut.⁶

Tanaman parijoto telah banyak dibuktikan melalui skrining fitokimia memiliki berbagai senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, alkaloid, saponin dan tannin.⁵ Senyawa-senyawa tersebut dapat ditemukan pada bagian buah dan daun.⁷ Selain itu, dari beberapa pengujian tanaman parijoto mengenai aktivitas farmakologi yang dimilikinya. Salah satu aktivitas yang telah dibuktikan pada tanaman parijoto yaitu sebagai antidiabetes dan antioksidan.⁸ Hal ini karena tanaman parijoto memiliki kandungan senyawa flavonoid.⁹

1.2 Tujuan Skripsi

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam *review* artikel ini memiliki tujuan untuk menelaah penggunaan empiris, kandungan senyawa yang terkandung dan aktivitas farmakologi yang dimiliki oleh tanaman parijoto (*Medinilla speciose* Blume) yang telah dibuktikan oleh penelitian-penelitian pada tanaman tersebut, serta memberikan informasi dan mendorong masyarakat supaya lebih memanfaatkan bahan-bahan alam khususnya parijoto (*Medinilla speciose* Blume).

1.3 Luaran Skripsi

Artikel kajian literatur ini telah dilakukan *submit* di Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Terakreditasi Sinta 3 (tiga) dan sedang menunggu penilaian yang berjudul “TELAAH FITOKIMIA DAN PENGGUNAAN EMPIRIS SERTA AKTIVITAS FARMAKOLOGI TANAMAN PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume)”